



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Situ Kelapa Dua merupakan objek wisata yang menawarkan pemandangan alam perairan sebagai atraksi utamanya. Untuk memanfaatkan potensi tersebut, penulis melakukan perancangan yang mengusung konsep *recreational tourism* untuk membentuk ruang publik di Situ Kelapa Dua. Konsep tersebut juga mempertimbangkan komponen 4A sebagai indikator keberhasilan suatu objek wisata. Komponen yang terdiri dari atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan ansilari menjadi tolak ukur dalam melakukan perancangan di Situ Kelapa Dua. Perancangan ini bertujuan dalam menghadirkan sarana rekreasi yang dilengkapi dengan fasilitas ruang publik, agar dapat mewadahi aktivitas masyarakat.

Perancangan ini menghasilkan bangunan *youth center* dan *waterfront plaza* sebagai fungsi utamanya. Youth center pada perancangan difungsikan sebagai ruang aktivitas bagi remaja yang meliputi kegiatan olahraga dan seni. Ide dalam perancangan youth center didasari dengan adanya permasalahan tindakan kriminal yang terjadi di lingkungan tapak. Maka dari itu, perancangan youth center merupakan sarana rekreasi untuk remaja dalam mengembangkan minat dan bakat mereka, dan diharapkan dapat menurunkan angka kriminalitas yang disebabkan para remaja di lingkungan tapak.

Lalu perancangan waterfront plaza pada tapak, merupakan ruang publik terbuka yang dijadikan sebagai sarana rekreasi oleh seluruh golongan masyarakat. Dalam membentuk fungsi rekreasi tersebut, terdapat program eksisting dan program baru yang dikelola dan dikembangkan pada perancangan ini. Area ini dilengkapi dengan area memancing, area wisata air, *jogging track*, retail, *playground*, promenade, dan plaza. Setiap program yang dihadirkan juga telah dilengkapi dengan fasilitas pendukung ruang publik seperti bangku taman, lampu taman, dan tempat sampah. Kehadiran *youth center* dan *waterfront plaza*

diharapkan dapat mewadahi aktivitas masyarakat dan membentuk sebuah objek wisata.

## 5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, diharapkan pembaca dapat memahami proses perancangan pada laporan ini. Penulis menyarankan bagi pembaca yang ingin merancang fungsi yang sama, maka perlu adanya penelitian lebih mendalam mengenai kondisi tapak dan lingkungannya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan alasan yang kuat sebelum masuk ke proses perancangan. Dalam merancang ruang publik, pembaca juga perlu memperhatikan komponen atraksi, amenitas, aksesibilitas, dan ansilari, sehingga bisa menjadi sebuah objek wisata yang berhasil. Di samping itu, perlu adanya penerapan konsep yang tepat, agar perancangan tersebut memiliki alur dan tujuan yang jelas. Penulis berharap hasil penelitian dan perancangan ini dapat memberikan wawasan dalam merancang *youth center* dan *waterfront plaza* dengan menerapkan komponen 4A.

